Mengenal NVivo sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Kualitatif

Arif Cahyo Bachtiar
arifcahyo@uii.ac.id

Disampaikan dalam Kelas Literasi #5 Direktorat Perpustakaan UII
Selasa, 30 Juni 2026



OUTLINE

01 Pengenalan NVivo

02 Tahap Olah Data Kualitatif dengan NVivo

03 Coding

04 Explorasi dan Visualisasi



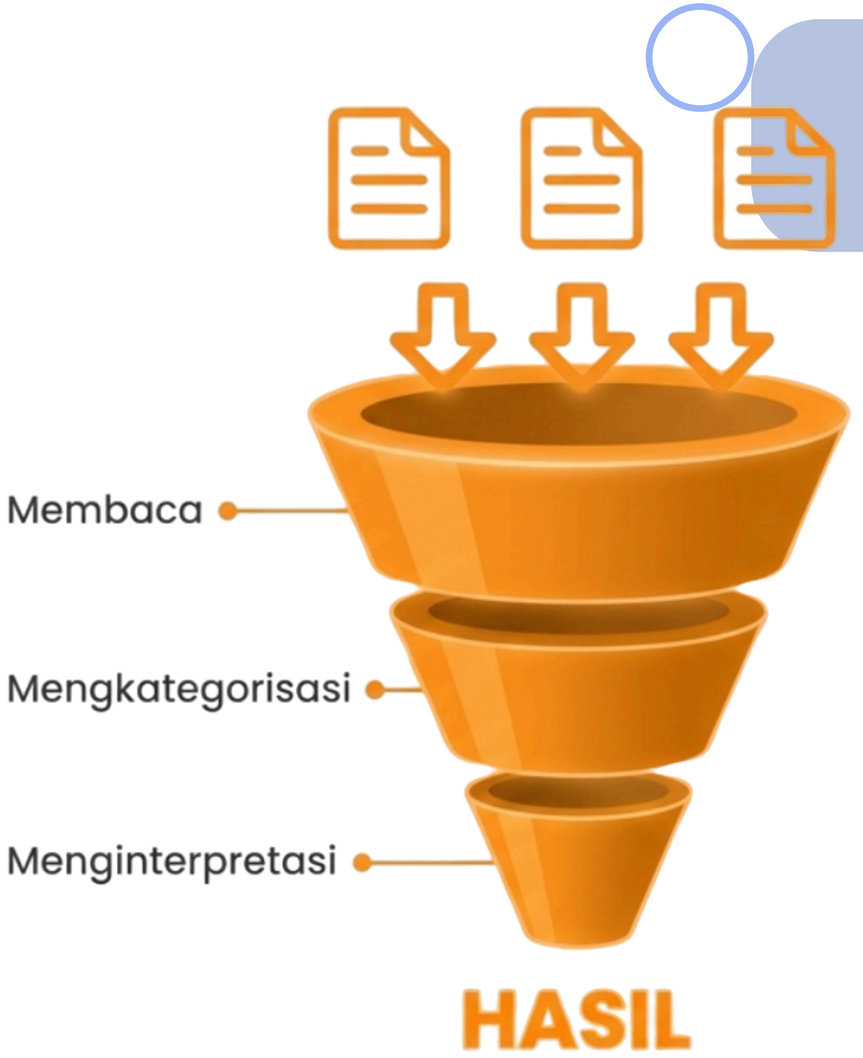
01 Pengenalan NVivo

Perangkat lunak analisis data kualitatif terkemuka yang dikembangkan oleh Lumivero. Perangkat lunak ini dirancang untuk membantu peneliti mengelola, menganalisis, dan memvisualisasikan data yang tidak terstruktur—seperti transkrip wawancara, artikel jurnal, survei, audio, dan video—secara sistematis dan efisien. (https://lumivero.com/products/nvivo/)





NVivo BUKAN Penganalisis Instan.



NVivo membantu mengorganisasi data, bukan menggantikan proses berpikir analitis

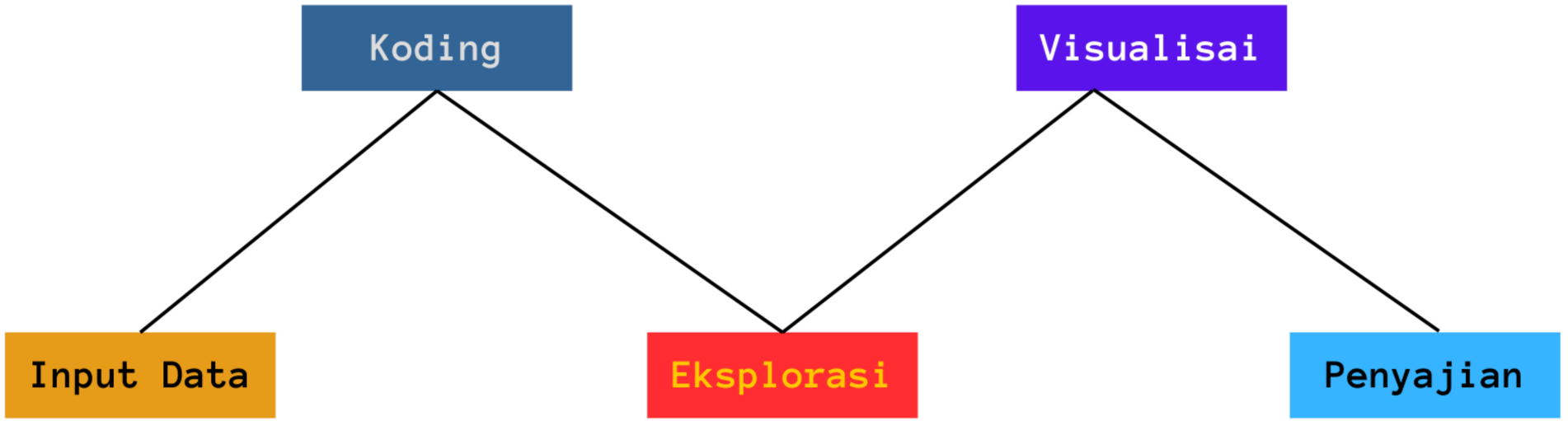


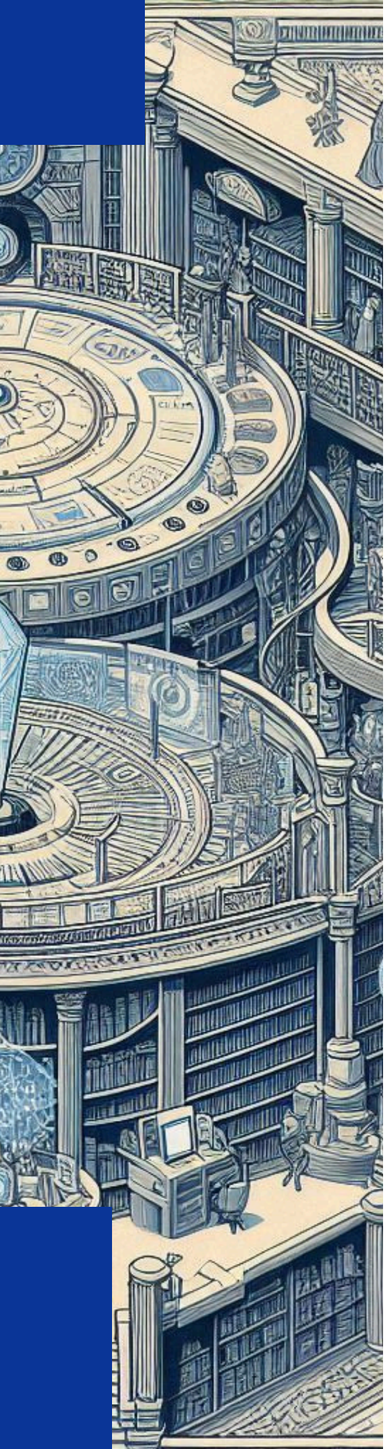


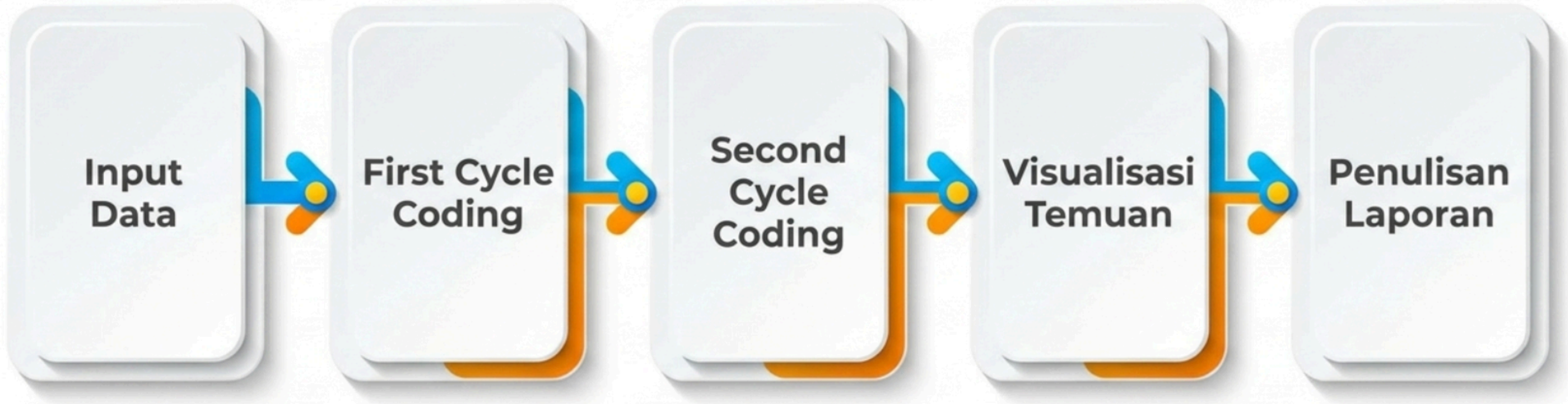
NVivo memungkinkan peneliti mengeksplor makna, keterhubugan, dan perbedaan antara konsep dan makna dalam bentuk teks



02 Tahap Olah data di NVivo







1
Input Data

Impor teks, media, dan klasifikasi file.

2
First Cycle Coding

Pemberian kode dasar (Nodes, Cases, Auto Coding).

3
Second Cycle Coding

Generalisasi dan pencarian hubungan (Matrix, Crosstab).

4
Visualisasi Temuan

Pemetaan konsep dan proyeksi struktur.

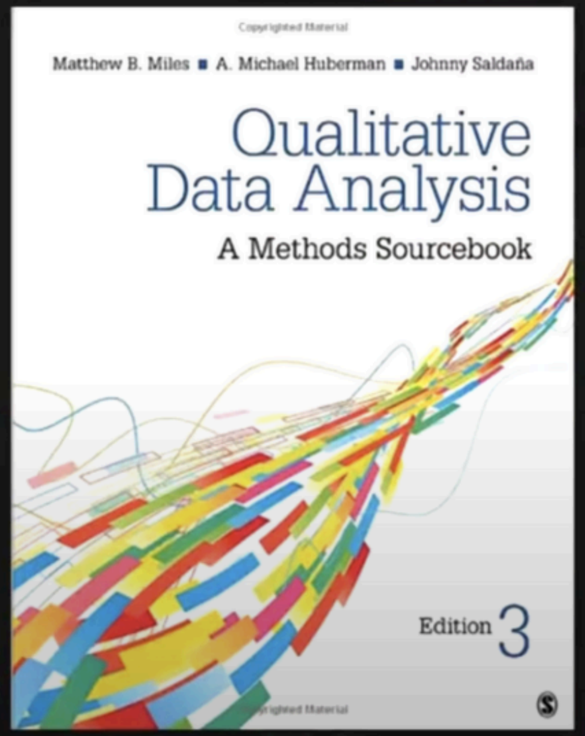
5
Penulisan Laporan

Ekspor wawasan ke dalam naskah akhir.



03 Coding

Miles, Huberman, and Sadana (2014)



First-cycle coding

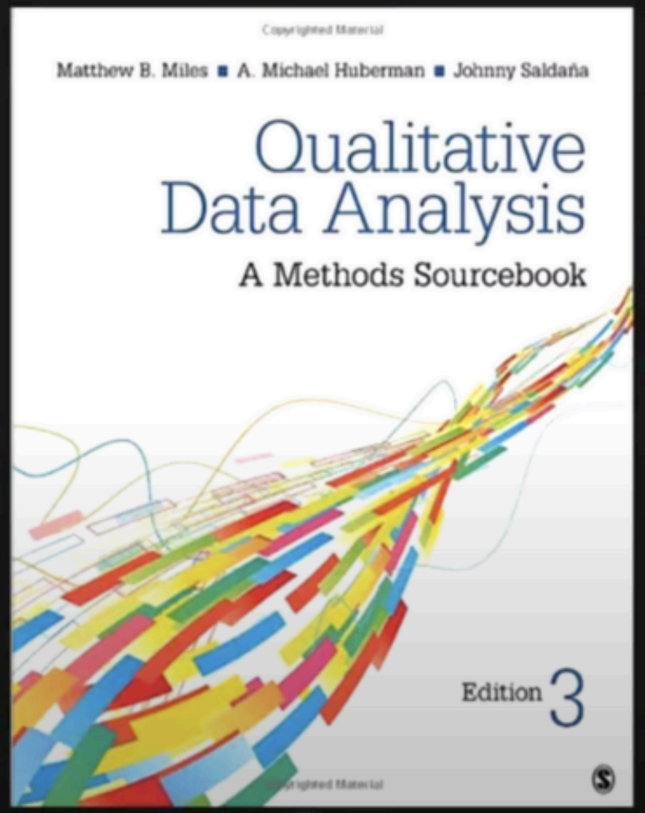
Second-cycle coding



First-Cycle Coding	**Karakteristik Dasar:** Mewakili kondisi lapangan secara langsung (‘as it is’).	**Target Output:** Label deskriptif, kata-kata langsung, emosi, tindakan.	**Metafora Visual:** Mengumpulkan titik-titik data mentah. 
Second-Cycle Coding	**Karakteristik Dasar:** Lahir dari proses generalisasi konseptual.	**Target Output:** Kategori, tema besar, hubungan sebab-akibat, konstruksi teoretis.	**Metafora Visual:** Menghubungkan titik-titik menjadi konstelasi makna. 



Miles, Huberman, and Sadana (2014)



First-cycle coding

1. Descriptive
2. In vivo
3. Emotion
4. Process
5. Values



Descriptive Coding

Coding yang mengidentifikasi dan melabeli topik dari sebuah data kualitatif

Contoh:

"Saya sering menggunakan Google Scholar untuk mencari referensi" [PENCARIAN_DIGITAL]

"Saya menggunakan Mendeley untuk mengelola referensi" [MANAJEMEN_REFERENSI]

"Saya aktif berdiskusi di grup WhatsApp kelas" [KOMUNIKASI_DIGITAL]



Invivo Coding

Menggunakan kata-kata atau frasa langsung dari partisipan sebagai kode

Contoh:

"Belajar agama sekarang harus melek digital juga" ["MELEK_DIGITAL"]

"Ustadz zaman now harus update" ["USTADZ_ZAMAN_NOW"]

"Dakwah di medsos itu wajib" ["DAKWAH_MEDSOS"]



Emotion Coding

Mengidentifikasi emosi atau pengalaman afektif partisipan

Contoh:

"Saya sangat senang bisa mengajar dengan teknologi baru" [ANTUSIAS]

"Kadang frustrasi kalau internetnya lambat" [FRUSTRASI]

"Saya merasa lebih percaya diri mengajar dengan multimedia" [PERCAYA_DIRI]



Process Coding

Mengidentifikasi tindakan atau proses yang terjadi dalam data

Contoh:

"Sebelum membagikan informasi, saya selalu mengecek kebenarannya dulu" [MEMVERIFIKASI]

"Saya mencoba menggabungkan metode tradisional dengan digital" [MENGINTEGRASIKAN]

"Saya terus belajar menggunakan aplikasi baru" [MENGADAPTASI]



Values Coding

Mengidentifikasi nilai-nilai, sikap, dan kepercayaan partisipan

Contoh:

"Saya melakukan penelitian karena ingin mencerdaskan bangsa" [Mencerdaskan Bangsa]



Second-Cycle Coding (Generalisasi)

First-Cycle:
Kode kondisi lapangan ('as it is')

Proses Generalisasi

1. **Categories / Themes** (Kategori utama)
2. **Causes / Explanations** (Sebab-akibat)
3. **Relationships** (Hubungan antar konsep)
4. **Theoretical Construct** (Konstruksi Teori)



04 Eksplorasi dan Visualisasi



Text Search

- Mencari kata, frasa, atau kombinasi kata secara spesifik.
- Membantu mempercepat coding otomatis.



Word Frequency

- Menghitung statistik kata yang paling sering diucapkan partisipan.
- (Visualisasi dasar: Word Cloud).



Matrix Coding

Fokus: Membandingkan Topik vs Topik atau pola coding kompleks.

Contoh Penggunaan

Membandingkan Node '**Kendala Layanan**' dengan Node 'Segmentasi **Pengguna**'. Melihat area overlap.

Crosstab Query

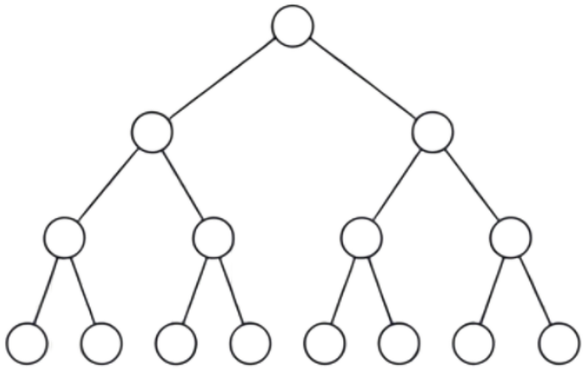
Fokus: Membandingkan demografi responden (variabel kategoris).

Contoh Penggunaan

Menyilangkan 'Jenis Kelamin' dengan 'Platform Preferensi' atau 'Usia' dengan 'Frekuensi Penggunaan'.

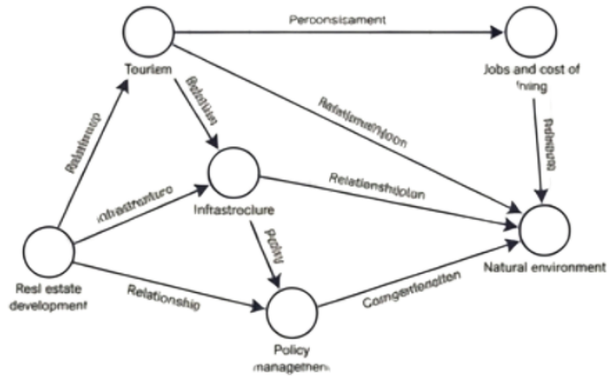


Mind Map



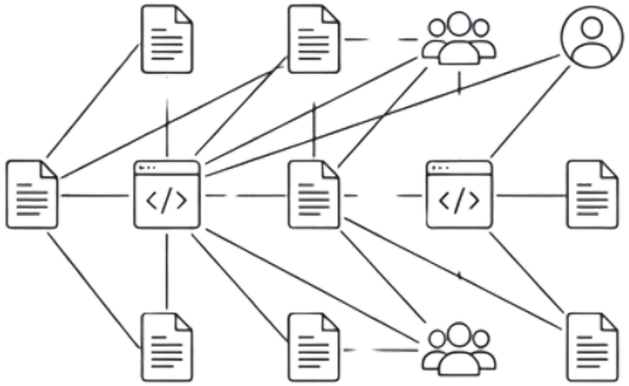
Fungsi: Brainstorming awal dan memvisualisasikan hierarki ide secara top-down.

Concept Map

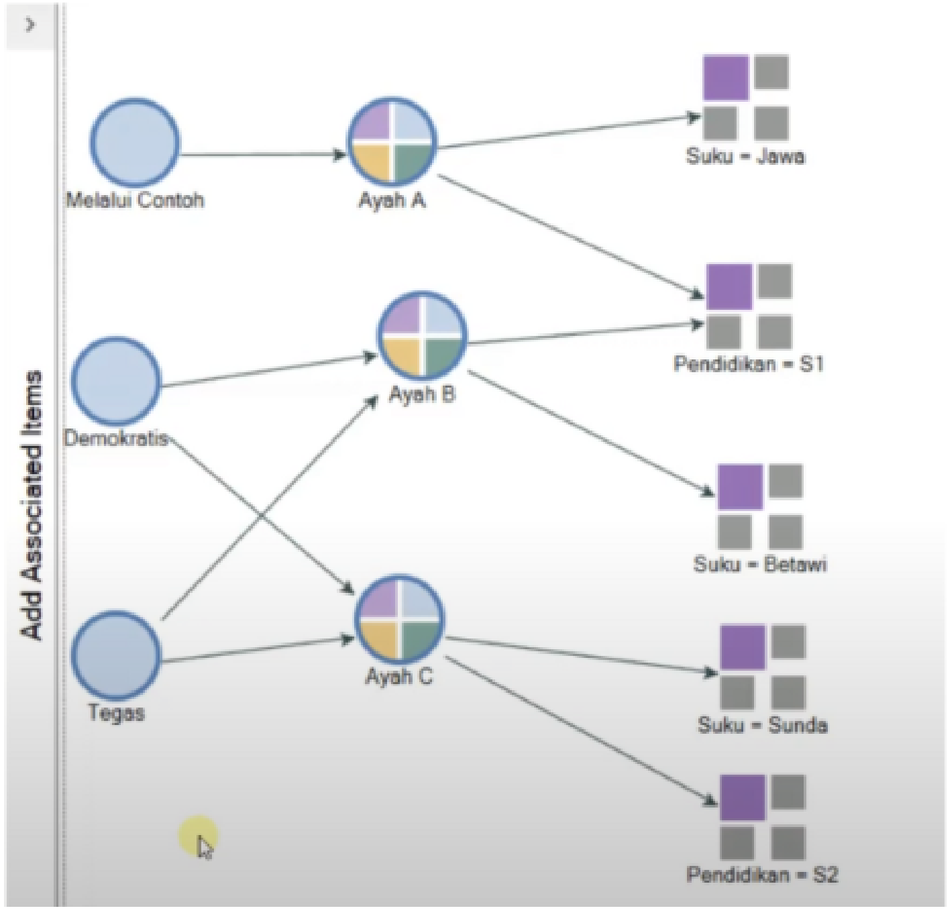


Fungsi: Membangun kerangka teoretis, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan mengembangkan model eksplanatori.

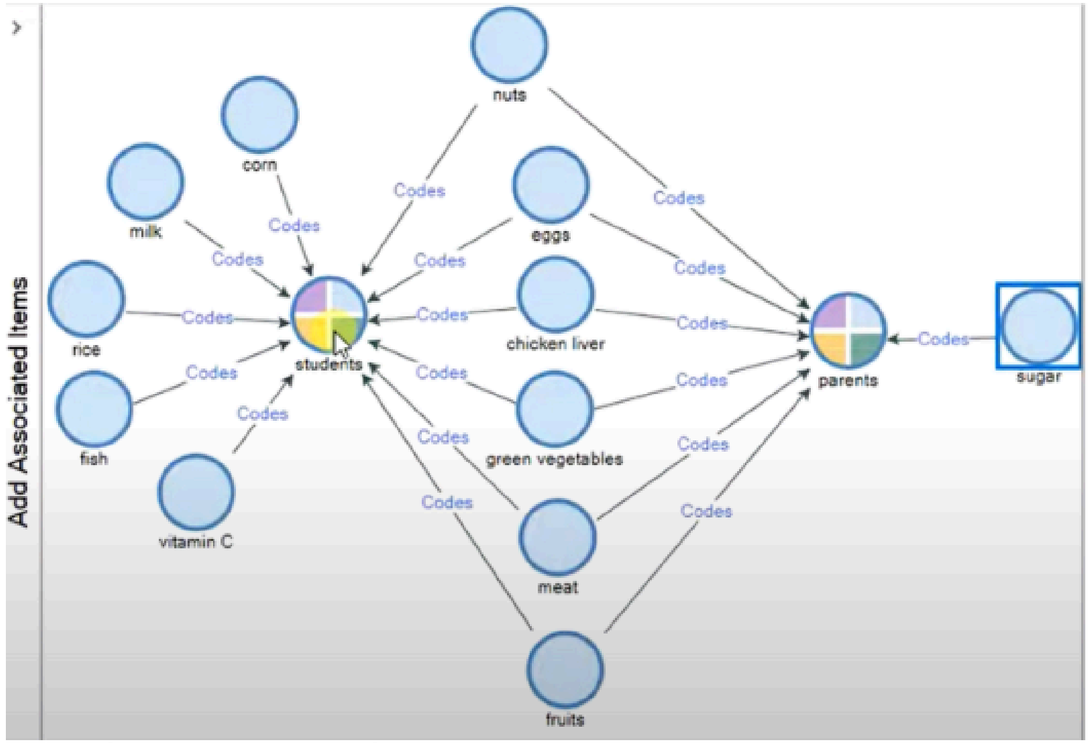
Project Map



Fungsi: Menampilkan arsitektur proyek secara utuh setelah proses coding selesai.



Gaya Parenting



Tingkat Pengatahuan Zat Besi

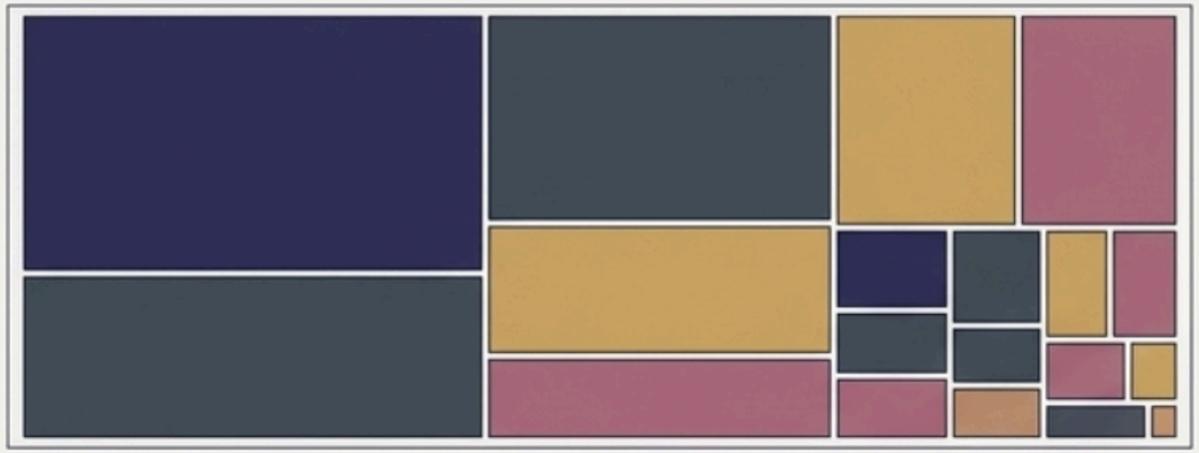


Mengukur Bobot Kata dan Kepadatan Tema

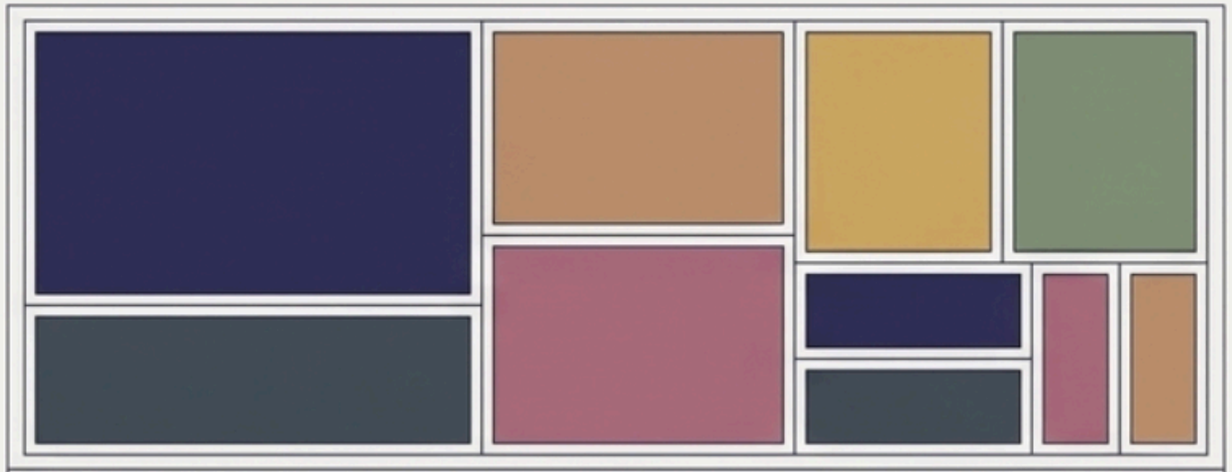


Word Frequency & Word Cloud: Mendata kata yang paling sering muncul dari lautan teks, memberi petunjuk instan tentang fokus wacana partisipan.





Tree Map: Menampilkan data hierarkis. Ukuran kotak mencerminkan jumlah referensi coding.



Hierarchy Chart: Membandingkan kepadatan coding di berbagai node atau kasus secara proporsional.

TERIMAKASIH

MATURNUWUN

Arif Cahyo Bachtiar



*Beberapa gambar, visual, dan Ilustrasi digenerate dengan AI (gemini)